

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ziidan Wood Craft atau yang lebih sering disebut Ziidan ini didirikan oleh Yusuf Findy pada tahun 2013. Ziidan merupakan bentuk usaha *home industry* yang memproduksi berbagai macam kerajinan dari kayu untuk desain interior rumah berupa *furniture*, seperti meja, kursi, dan perabotan rumah yang umum digunakan oleh rumah tangga, khususnya adalah keluarga-keluarga muda yang baru saja memulai rumah tangga.

Ziidan Wood Craft berlokasi di Tirtomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Luas departemen produksi pada Ziidan Wood Craft sekitar 600 m². Pemasaran produk yang dilakukan oleh Ziidan adalah memanfaatkan platform digital atau *e-commerce* Shopee sehingga Ziidan memiliki banyak pelanggan yang berasal dari luar Yogyakarta, yaitu sekitar 80%. Untuk mempermudah pemesanan, Ziidan juga memiliki 2 (dua) *retailer* di Tangerang.

Dari hasil wawancara dengan pemilik UKM Ziidan Wood Craft, permasalahan yang terjadi adalah banyaknya komplain yang diterima oleh Ziidan dari pelanggan di platform digital Shopee. Komplain yang diterima oleh Ziidan juga disertai dengan penilaian atau *rating* yang rendah. Penilaian rendah yang diterima oleh Ziidan berpotensi menurunkan kepercayaan calon pelanggan yang ingin membeli produk pada Ziidan Wood Craft.

Keluhan yang diterima oleh Ziidan berdasarkan hasil dari wawancara dengan pelanggan adalah produk yang dipesan tidak dikirimkan sesuai dengan tanggal pengiriman yang telah ditentukan, yaitu maksimal 7 hari sejak tanggal pemesanan. Keterlambatan pengiriman produk ini dipengaruhi oleh waktu produksi Ziidan Wood Craft yang memakan waktu lama, sehingga produk yang seharusnya selesai dan siap dikirim pada tanggal tertentu tidak bisa dikirimkan pada tanggal tersebut.

Wawancara dengan karyawan yang bertugas dalam proses produksi Pigura 3D juga mengeluhkan banyaknya gerakan bolak-balik ketika mengambil bahan baku dan pada beberapa aktivitas produksi lainnya. Saat melakukan pengamatan langsung pada departemen produksi Ziidan Wood Craft, ditemukan beberapa faktor yang menimbulkan pemborosan waktu produksi (*waste motion*). Lingkungan kerja pada departemen produksi Ziidan kurang nyaman untuk melakukan proses

produksi. Banyaknya produk setengah jadi dan produk cacat yang diletakkan dalam posisi yang berdekatan, limbah produksi dan limbah non produksi ditemukan di beberapa area kerja, serta penempatan (*layout*) area kerja yang menyebabkan karyawan melakukan gerakan berulang memiliki peran dalam pemborosan waktu produksi dalam departemen produksi Ziidan Wood Craft.

UKM Ziidan Wood Craft juga belum memiliki sistem produksi yang efektif dan efisien dalam proses produksinya. *Standard Operation Procedure* (SOP) yang belum jelas dan tidak adanya pembagian jadwal piket dan perawatan mesin juga mendukung dalam pemborosan waktu produksi yang ada pada Ziidan, sehingga ketika dihadapkan pada pesanan dengan jumlah yang banyak, Ziidan tidak dapat menanganinya dengan baik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang terjadi pada Ziidan Wood Craft yaitu bagaimana agar performa waktu produksi lebih ringkas dari sebelumnya, sehingga produk dapat dikirim lebih cepat atau sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan supaya tidak ada lagi komplain atau penilaian rendah dari pelanggan, atau dapat diminimalisir.

Fokus utama yang ingin ditekankan oleh pemilik UKM Ziidan Wood adalah menciptakan lingkungan kerja yang baik, tertata, bersih, dan nyaman bagi karyawan pada departemen produksi Ziidan sehingga memudahkan proses produksi dan tercapainya target produksi yang lebih baik dan maksimal, tanpa terjadi kesulitan kerja serta efisien dalam proses produksinya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah menyelesaikan masalah keterlambatan pengiriman dengan *Critical Success Factor* (CSF) berdasarkan dengan batasan masalah yang ada pada departemen produksi.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Pemilik Ziidan Wood Craft tidak ingin menambah karyawan baru untuk membantu proses produksi.

- b. Tidak ada penambahan mesin baru pada UKM Ziidan Wood Craft.
- c. Biaya yang dikeluarkan selama penelitian berlangsung, seperti perbaikan-perbaikan yang diusulkan tidak mengeluarkan biaya yang besar.
- d. Tenaga yang dikeluarkan selama penelitian berlangsung tidak memberatkan karyawan.
- e. Tidak menambah beban pekerjaan karyawan.
- f. Karyawan yang berpartisipasi dalam kegiatan di luar aktivitas produksi, yaitu berjumlah 8 karyawan yang membantu pemindahan mesin CNC, masing-masing mendapatkan tambahan biaya sebesar Rp. 20.000,- atau dua puluh ribu rupiah.
- g. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 - April 2022.
- h. Penelitian yang dilakukan berfokus pada produksi pembuatan produk hiasan dinding berupa Pigura 3D yang merupakan produk utama UKM Ziidan Wood Craft.